

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi analitik korelatif dengan desain studi *cross sectional*. Pengukuran atau pengamatan variabel independen (pola makan ibu hamil) dan variabel dependen (kejadian anemia) dilakukan dalam waktu bersamaan dan hasilnya hanya menggambarkan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan (Alimul, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pola makan terhadap kejadian anemia pada Ibu hamil di Puskesmas piyungan, bantul yogyakarta

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Piyungan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Proses penelitian dilakukan pada tanggal 3 Juli sampai 9 Juli 2024.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini sebanyak 378 ibu yang hamil di puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi yang diambil secara acak. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling* yang diambil secara acak oleh peneliti. Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Isaac dan Michael sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

λ = Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 10% sehingga chi kuadrat: 2,706.

N = jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = selisih antar mean sampel dengan mean populasi: 0,1.

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa:

1. N = 378 orang
2. $\lambda^2 = 2,706$
3. P = 0,5
4. Q = 0,5
5. d = 0,1

Besar sampel yang dipakai pada riset ini yaitu:

$$\text{Sampel} = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \frac{2,706 \cdot 378 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2 (378-1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{255,717}{0,01 \cdot 377 + 0,6765} = 58 \end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 58 ibu dari hasil rumus diatas yang sudah termasuk dalam kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penentuan sampel, adapun penentuan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di puskesmas piyungan
- 2) Semua ibu hamil (Trimester 1,2, dan 3)
- 3) Ibu hamil primigravida dan multigravida

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Kehamilan beresiko tinggi (Kehamilan dengan komplikasi medis seperti preeklamsia, diabetes gestasional)
- 2) Riwayat penyakit kronis seperti penyakit ginjal, gangguan hematologi, atau penyakit kronis lainnya yang dapat memengaruhi status anemia.
- 3) Riwayat penyakit menurun dan menular (Diabetes, hipertensi, TBC, HIV)

D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas (Independent)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola makan ibu hamil

2. Variabel terikat (dependent)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin ibu hamil.

E. Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Cara Ukur	Hasil Ukur
1.	Pola makan	Kegiatan yang dilakukan selama 7 hari secara individu atau setiap orang makan dalam memenuhi kebutuhan makanan harian.	Ordinal	Lembar Kuesioner	Berdasarkan hasil pengukuran responden dengan kategori 1. Baik: 492 – 667 2. Cukup: 315 – 491 3. Kurang: 140 – 315

2.	Kadar Hb	Pemeriksaan kadar hemoglobin pada responden yang di ukur menggunakan alat Hb cheker GCHb pada saat penelitian	Ordinal	Hasil pemeriksaan kadar Hb menggunakan Hb cheker GCHb	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak anemia (>11g/dL) 2. Anemia ringan (9-10g/dL) 3. Anemia sedang (7-8g/dL) 4. Anemia berat (<7 g/dL)
----	----------	---	---------	---	---

F. Alat dan bahan

1. Lembar kuisisioner untuk di isi ibu hamil
2. Lembar checklist pemeriksaan kadar hemoglobin
3. Alat uji kadar hemoglobin
4. Strip hemoglobin
5. *Blood lancet*

G. Pelaksanaan penelitian

1. Persiapan
 - a. Melaksanakan survei pendahuluan yang bermaksud untuk mengetahui keseluruhan populasi
 - b. Melakukan pengurusan etichal clearance di komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor etik SKep/426/KEP/VII/2024
 - c. Mengurus surat izin agar dapat melakukan penelitian di puskesmas piyungan bantul, Yogyakarta
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan koordinasi bersama bidan
 - b. Ibu hamil yang telah selesai melakukan kunjungan ANC diarahkan untuk bertemu peneliti
 - c. Memberikan informed consent pada ibu hamil dan menjelaskan cara pengisian questioner pola makan.

- d. Sebelum melakukan pengisian questioner dan pengecekan hb peneliti terlebih dahulu menanyakan Riwayat penyakit ibu hamil
- e. Peneliti memberikan lembar questioner untuk diisi dan setelah selesai mengisi peneliti mengecek kembali questioner yang diisi ibu.
- f. Selanjutnya melakukan pengecekan hb ibu hamil
- g. Setelah itu memberitahukan hasil pemeriksaan hb
- h. Jika hb ibu hamil kurang dari batas normal peneliti memberikan edukasi terkait pola makan yang baik dan mengkonsumsi tablet Fe
- i. Setelah dilakukan edukasi ibu hamil tersebut diberikan reward sebagai ucapan terima kasih karena sudah bersedia menjadi responden peneliti.

H. Metode pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Tahap pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jawaban yang telah diperoleh. Pada tahap ini peneliti mengecek kembali keseluruhan jawaban responden, kelengkapan pengisian, keterbacaan tulisan, dan kejelasan jawaban.

b. *Scoring*

Pada variabel pola makan terdapat beberapa pertanyaan, kuesioner yang tersedia dalam bentuk baku. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pola makan yaitu menggunakan *food frequency* dalam satu minggu terakhir. Kemudian terdapat tabel yang berisikan kategori :

A : Dengan skor 50 yaitu Setiap hari 3 kali

B dengan skor 25 yaitu 1 kali perhari

C dengan skor 15 yaitu 3-6 kali perminggu

D dengan skor 10 yaitu 1-2 kali perminggu

E dengan skor 5 yaitu 2 kali/bulan

F dengan skor 0 yaitu tidak pernah

c. *Coding*

Pemberian kode pada kuisioner yang telah diisi oleh responden kemudian membuat konversi jawaban kedalam angka- angka sehingga memungkinkan di olah dengan menggunakan komputer.

Kemudian skor yang didapat dijumlahkan dan dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Baik 492-667
- 2) Cukup 316-491
- 3) Kurang 140-315

Kemudian untuk variabel anemia terdapat 4 kategori yaitu :

- 1) Tidak anemia (>11 g/dL)
- 2) Anemia ringan (9-10g/dL)
- 3) Anemia sedang (7-8g/dL)
- 4) Anemia berat (<7 g/dL)

Kemudian untuk usia ibu dikategorikan sebagai berikut:

- 1) < 20 tahun
- 2) 20-35 tahun
- 3) > 35 tahun

Kemudian untuk pekerjaan dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Ibu rumah tangga (IRT)
- 2) Karyawan swasta
- 3) PNS
- 4) Wiraswasta

Kemudian untuk pendidikan dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Sekolah dasar (SD)
- 2) Sekolah menengah pertama (SMP)
- 3) Sekolah menengah akhir/kejuruan (SMA/SMK)
- 4) Diploma (D3)
- 5) Sarjana (S1)

Kemudian untuk usia kandungan dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Trimester 1
- 2) Trimester 2
- 3) Trimester 3

d. Processing

Merupakan kegiatan mengentri data dari kuesioner ke computer yang sudah dilengkapi dengan program statistik.

e. Cleaning

Data yang di entri diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan, baik pada waktu pengkodean maupun waktu pengolahan.

f. Tabulating

Proses penyusunan data dalam bentuk tabel. Tabulating merupakan tahap lanjut dalam rangkaian proses analisa data, pada tahap ini data dapat dianggap telah selesai diproses dan oleh karenanya harus segera disusun ke dalam suatu pola normal yang telah dirancang dengan tabulating, data lapangan akan tampak ringkas dan bersifat merangkum.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel yang diteliti baik variabel independen (pola makan) maupun variabel dependen (anemia/kadar hb), dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian.

b. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji chi-square melalui sistem komputerisasi dengan analisa sebagai berikut:

- 1) Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ atau $P < 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya hasil perhitungan statistik bermakna atau adahubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

- 2) Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $P \geq 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya hasil perhitungan statistik tidak bermakna atau tidak adahubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA